

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dipandang lebih cocok digunakan untuk mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena sosial yang ada dimasyarakat. Jadi yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menyajikan realita dibalik fenomena secara rinci, mendalam dan tuntas. Peneliti kualitatif dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan informan. Peneliti kualitatif harus bersifat “prespektif emic” yaitu memperoleh data “sebagaimana mestinya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami dan dipikirkan oleh informan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menagkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data.² Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data. Diharapkan dapat memahami kenyataan yang ada pada lapangan yang berhubungan dengan objek penelitian, karena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 295-296.

² Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), h. 50.

peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, dan akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelopor penelitiannya. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan karena peneliti berhubungan langsung dengan owner Cafe Kene Tarik Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Cafe kene tarik berada di JL. PJKR Ruko Stasiun No.31, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Pertimbangan pemilihan tempat ini dikarenakan Cafe kene tarik memiliki keunikan yaitu pada hari jum'at pelanggan diberi kebebasan untuk membayar (bayar suka-suka), sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dikarenakan banyak pelanggan yang tertarik pada program tersebut. Waktu yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dimulai pada akhir bulan Maret 2021 Sampai data yang dibutuhkan mencukupi. Selama proses penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data dan temuan hasil lapangan yang semaksimal mungkin guna sebagai bahan pembuatan tugas akhir skripsi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.³

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

1. Data Primer, yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang di cari. Adapun data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa owner dan juga pelanggan di Kene Tarik.
2. Data Sekunder, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat dokumen atau bisa juga orang lain.⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumen tujuannya didirikan cafe dengan konsep yang berbeda dari cafe yang lain. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data dari sebuah penelitian, di butuhkan adanya teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵ Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Observasi dapat dilaksanakan secara langsung (pengamatan berada langsung bersama obyek yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 213.

diselidiki) maupun tidak langsung (dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki).

Terdapat beberapa macam atau tingkatan yang dapat digunakan dalam observasi: Observasi partisipatif dan non-partisipatif, observasi terstruktur atau terencana, dan observasi tak berstruktur.⁷ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi tak berstruktur, yaitu bahwa (instrumen) observasi tidak dipersiapkan dengan sistematis dari awal karena peneliti belum mengetahui pasti apa yang akan terjadi, jenis data apa yang akan berkembang dan dengan cara apa data baru itu paling sesuai untuk dieksplorasi.

2. Metode wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.⁸ Menurut Eterberg, wawancara adalah bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁹

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data di peroleh melalui wawancara.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung dengan partisipan, atau bisa melalui telepon, dengan cara mengajukan pertanyaan-

⁷ Ibid, 218

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220

⁹ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

¹⁰ Haris Herdiansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang disusun untuk memunculkan pandangan dan opini dari informan.¹¹ Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindra dari informan, untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan tanya jawab agar mengetahui strategi komunikasi pemasaran cafe kene tarik kediri pada dalam program jum'at bayar suka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dapat berupa dokumen publik, seperti gambar, dan tulisan. Sumber data yang akan didapat melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengumpulan data yang berbentuk gambar, seperti foto video yang diambil saat penelitian berlangsung.¹²

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang atau melengkapi data hasil wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh kejadian tentang situasi sosial dan berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian berupa tulisan, gambar, atau karya-karya saat melakukan wawancara dengan subjek.¹³ Dalam dokumentasi tersebut berkaitan dengan fokus penelitian mengenai suasana yang ada di Kene Tarik Kediri.

¹¹ John W Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 254.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 326.

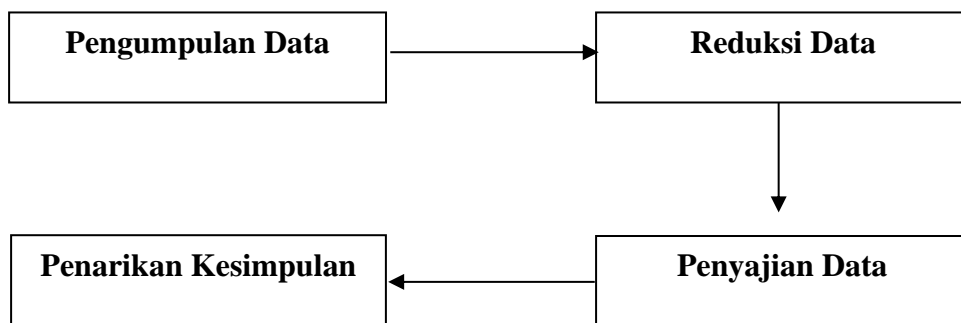
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

4. Analisis Data

Setelah data hasil penelitian selama dilapangan terkumpul untuk mendukung pembahasan mengenai tulisan ini, peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari empat alur yaitu, proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Bagan

Analisis data Miles dan Huberman



1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau

draf.¹⁴ Benar-benar tidak ada waktu yang spesifik dan khusus yang disediakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, karena sepanjang penelitian berlangsung, sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan. Tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.¹⁵

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data ini peneliti menganalisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait komunikasi pemasaran cafe Kene Tarik dalam program jum'at bayar suka-suka. Pada tahap ini peneliti merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan lapangan.¹⁶

3) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, Pada tahap ini, proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat

¹⁴Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), 164.

¹⁵Ibid, 164.

¹⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2012), 130.

dipahami maknanya. Pada tahap ini akan membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) Verifikasi dan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang. Peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan data maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Menampilkan Dokumentasi hasil penelitian

Dalam proses menampilkan data penelitian ini peneliti akan menampilkan data-data yang sudah peneliti kumpulkan pada saat observasi, wawancara dan sampai dengan akhir penelitian guna membuktikan bahwa data yang peneliti cantumkan merupakan data yang benar-benar apa adanya atau benar-benar ada dilapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara kontinu atau berkelanjutan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan juga melihat apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat di perhitungkan.¹⁷

3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum di gunakan untuk validasi data dalam penelitian Kualitatif. Dalam pandangan Moleong, Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.”¹⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari sumber data yang saling berbeda

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 329.

¹⁸ Ibid, 329.

dengan menggunakan metode yang sama, yaitu dengan metode wawancara mendalam. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.¹⁹

6. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian diawali dengan Observasi lapangan dan penyusunan tema penelitian selanjutnya Membuat rancangan atau proposal penelitian yang diajukan kepada kantor jurusan dan tak lupa Peneliti juga berusaha hadir di lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara, sambil mengembangkan desain penelitian, sehingga di harapkan apa yang didapat dari lapangan benar-benar layak untuk diolah menjadi karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi. Menurut Meleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:²⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini proses yang dilakukan peneliti ialah melakukan observasi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan narasumber.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

¹⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Ntrans Publishing, 2016), 144.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian pemasaran Kene Tarik melalui observasi sampai wawancara dengan Owner dan pelanggan Kene Tarik.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap pengolahan data dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan analisis atau penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti. Selanjutnya lalu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna dan penafsiran data yang merupakan proses penentu dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai analisis data. Setelah itu lalu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan sehingga dapat menyempurnakan hasil dari penelitian.

5. Pengujian Laporan

Langkah ini menjadi langkah terakhir dalam penyusunan skripsi dengan melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi oleh kampus.